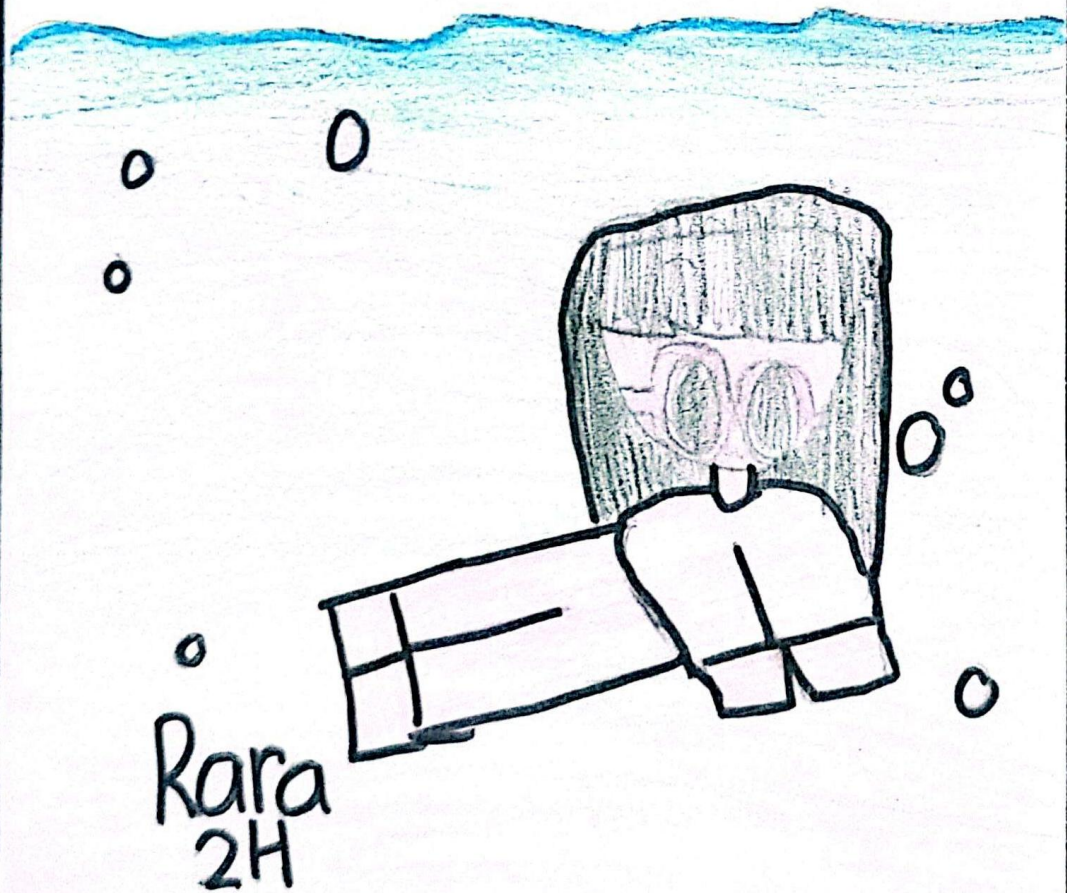


Serunya Belajar Berenang!



Aku suka air saat melihat
air aku ingin langsung beren-
ang. Tapi sayang, aku belum
lancar berenang. Dikolam yang
pendek, airnya setinggi perut,
aku masih bisa bermain di-
situ. Tapi dikolam yang cukup
dalam aku harus pakai ban.
Kalau tidak pakai ban, aku



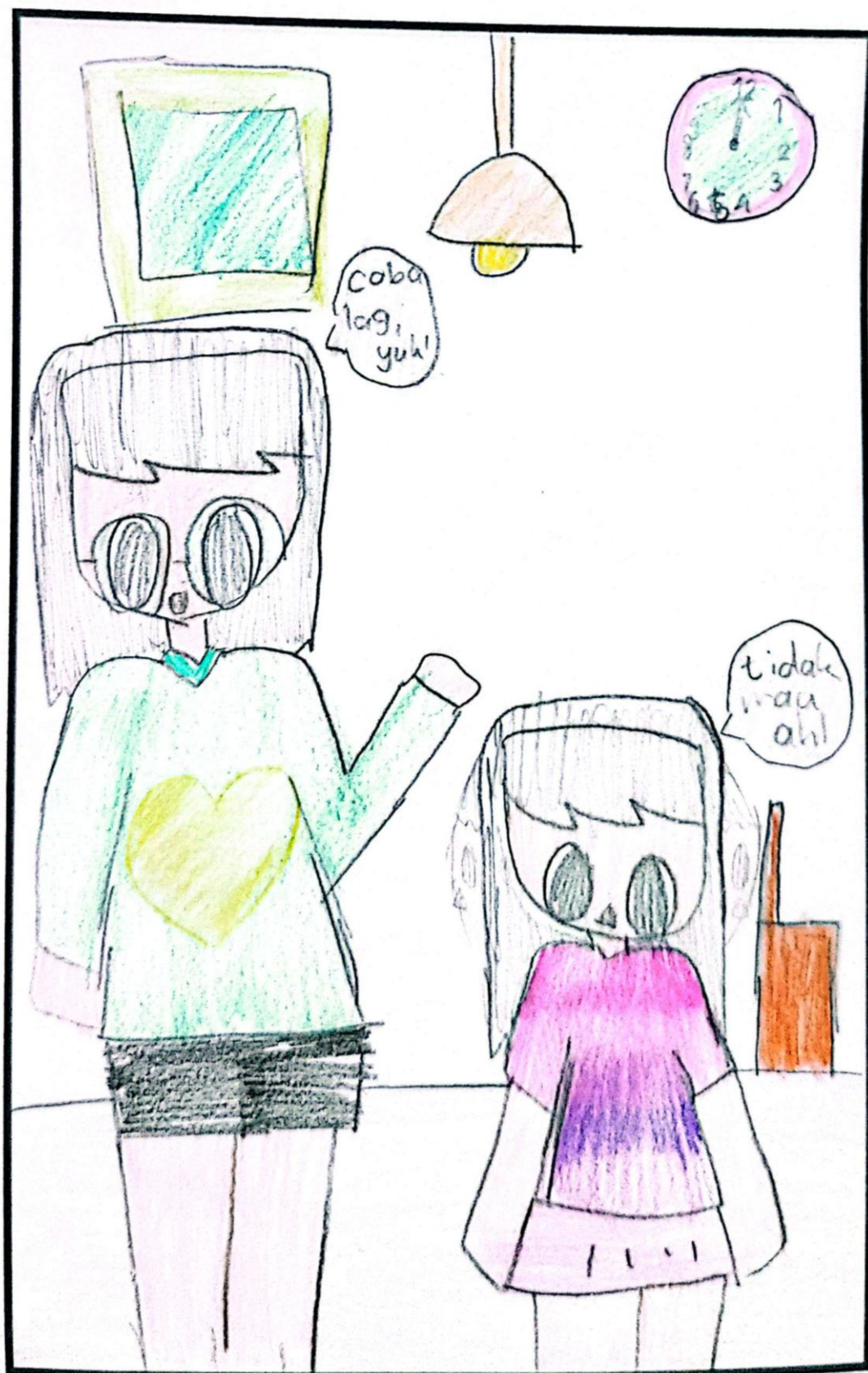
takut tenggelam. Aku minta di-
awarkan oleh Ayahku. Ayahku

Ciri sisiknya rambutnya tipis,
berkacamata, tinggi, dan kuat.

Dulu Saat aku masih kecil
aku selalu pakai ban.

Kalau sekarang aku menc-
oba berani, berenang tanpa
ban. Tapi masalahku adalah

Saat aku menggerakkan
tangan dan kakiku, kepala
ku sempat terkena tembok
karena aku belum bisa
seimbangkan gerakan badan
dan kakiku. Setelah itu
aku kesakitan dan ti-
dak mau berenang lagi.
Saat aku tidak mau

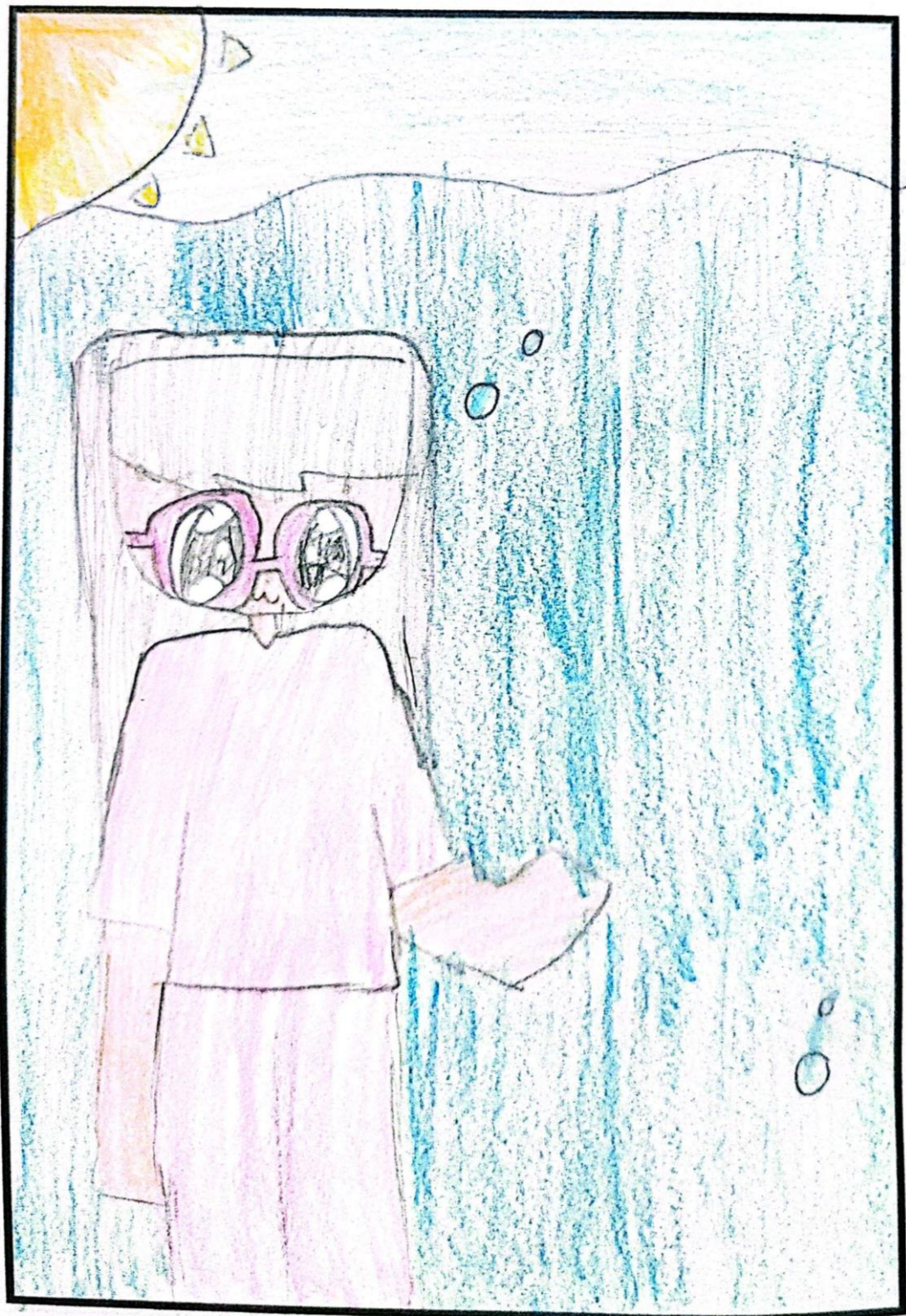


berenang lagi Ayahku menye-
mangatkan mencoba lagi
tapi aku masih takut ja-
dinga aku masih tidak
mau berenang. Setelah ber-
hari - hari aku tidak
berenang lalu ibu meng-
ajakku mencoba lagi tapi
aku tidak mau jadi

Ibuku tidak mau memaksa aku. Setelah aku bersikeras ternyata ibuku benar, kalau aku selalu berlatih berenang nanti aku jadi cepat bisa. Dan nantinya aku bisa berenang dengan macam-macam gaya yang keren seperti

Ayah. Jadinya aku memanggil ibuku untuk mau belajar berenang. Ibuku langsung setuju. Aku siap-siap dahulu. Lalu kami berangkat ke kolam renang Nama tempatnya Tasa. Saat sampai di Tasa, kakiku langsung menyentulikan air dan saat aku

memasukkan seluruh badanku
ke kolam ternyata sekarang
aku sudah berani di ko-
lam yang cukup dalam.
Aku juga diajarkan un-
tuk menahan napas
dalam air. Aku terus ber-
latih setiap hari Sabtu. se-
karang aku bisa mahir



berenang dengan berba-
gai gaya. Aku bisa gaya
kupu-kupu, katai, putaran,
mermaid, dan gaya bebas.

Akhirnya aku bisa beren-
ang tanpa di pegangi ol-
eh Ayahku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita ini dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.